

**KR RADIO**  
107.2 FM

Kamis, 21 Juli 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	72	69	72	20
PMI Sleman (0274) 869909	8	42	45	8
PMI Bantul (0274) 2810022	46	52	18	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	0	19	17
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	16	66	10

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Kamis, 21 Juli 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Mahasiswa peraih beasiswa IISMA 2022 bersama dosen.

KR-Devid Permama

## CAPAIAN VAKSIN BOOSTER BELUM SESUAI HARAPAN

# Pemda DIY Lakukan Sejumlah Upaya Percepatan

**YOGYA (KR)** - Capaian vaksin booster yang masih pada kisaran 36 persen menjadi tantangan bagi Pemda DIY. Sebab meski capaian vaksinasi booster sudah berada di atas rata-rata nasional, tapi banyaknya masyarakat yang belum mengikuti booster tidak boleh dibiarkan begitu saja.

Oleh karena itu berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY. Di antaranya dengan mendorong masyarakat untuk vaksin booster, mengencakan edukasi keberadaannya sentra vaksin. "Pemda DIY terus mengencakan pelaksanaan vaksinasi, termasuk untuk vaksin booster. Walaupun untuk mewujudkan hal itu terkadang tidak mudah, terutama untuk vaksin

booster. Karena animo masyarakat untuk mengikuti vaksinasi booster tidak sebanyak dosis satu dan dua. Bahkan beberapa anggota masyarakat ada yang merasa sudah cukup dengan vaksin pertama dan kedua," ucap Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY Sumadi di Yogyakarta, Rabu (20/7). Sumadi mengungkapkan, meski sejumlah upaya percepatan terus dilaku-

kan, tapi pihaknya belum ada rencana melakukan vaksin booster secara massal dalam waktu dekat. Karena untuk pelaksanaan vaksinasi secara massal, Pemda DIY masih menunggu instruksi lebih lanjut dari pusat. Sambil menunggu hal itu, sentra vaksinasi atau pusat layanan kesehatan yang ada selalu siap untuk melayani vaksinasi booster bagi masyarakat. Untuk itu bagi masyarakat

yang belum mendapatkan vaksin booster bisa menghubungi pusat layanan kesehatan terdekat. "Prinsipnya kalau nanti disepakati akan ada vaksinasi booster secara massal seperti yang dilakukan pada vaksin pertama dan kedua kami siap. Apalagi saat ini pemerintah sudah memutuskan bahwa vaksin booster menjadi syarat perjalanan dan melakukan aktivitas di ruang publik, termasuk mall. Oleh karena itu saya minta bagi mereka yang belum vaksin booster segera melakukan," ujar Sumadi. Menurut Sumadi, setelah Lebaran minat masyarakat

untuk vaksin booster ada kecenderungan menurun. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan permintaan vaksin saat bulan Ramadan yang cukup tinggi. Adanya fenomena tersebut secara tidak langsung menjadi indikator bahwa kesadaran masyarakat tentang vaksin booster yang masih kurang. Hal tersebut menjadi 'PR' bersama untuk memberikan penyadaran kepada mereka, supaya masyarakat dengan sukarela mau mengikuti vaksin booster. Karena sampai saat ini vaksin booster masih diyakini menjadi cara efektif untuk mencegah penularan Covid-19. (Ria)-f

## 4 MAHASISWA ARSITEKTUR UII Raih Beasiswa IISMA 2022

**YOGYA (KR)** - Empat mahasiswa Program Studi Arsitektur, Program Internasional (IP), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia (UII) meraih beasiswa program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2022 untuk belajar selama satu semester di berbagai perguruan tinggi terkemuka di dunia. Keempat mahasiswa tersebut yaitu Alisya Zahra Noor Adrevi yang akan belajar di Pompeu Fabra University, Barcelona, Spain. Fazrin Novira Rizky, The University of Granada, Spain. Fitri Amalia Rafi, Middle East Technical University, Ankara, Turkey. Zabrina Kartikaning Palupi, Arizona State University, United States. Ketua Jurusan Arsitektur UII Prof Ar Noor Cholish Idham IAI menurkan, IISMA adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikelola oleh Kemendikbudristek. Program tersebut mendanai mahasiswa sarjana dan kejuruan untuk melakukan mobilitas selama satu semester di universitas dan industri terkemuka di luar negeri. Program ini mempersiapkan mahasiswa dengan membekali keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja masa depan. "Program ini diharapkan dapat memaparkan mahasiswa Indonesia pada keberagaman budaya dan pendidikan Internasional," terang Prof Noor Cholish dalam acara pelepasan dan konferensi pers di Auditorium Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII, Selasa (19/7). (Dev)-f

## POLRESTA YOGYA PERMUDAH LAYANAN Layani SKCK Keliling dan 'Drive Thru'

**YOGYA (KR)** - Sat Intel Polresta Yogya melayani Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) keliling dan 'drive thru'. Selain itu diberikan layanan 'delivery'. Hal itu untuk memberikan kemudahan bagi pemohon. Kasat Intel Polresta Yogya Kopol Agung Dwi Cahyanto SKom MTI menjelaskan, dalam rangka memberikan pelayanan prima, Sat Intel Polresta Yogya melakukan inovasi yakni layanan SKCK keliling dan 'drive thru'. Untuk lokasinya setiap Salasa di depan Galeria Mal dan Rabu depan Puro Pakualaman mulai pukul 09.00-11.00. "Layanan SKCK keliling dan 'drive thru' ini satu tempat. Layanan ini hanya untuk perpanjangan SKCK dan ber-KTP Kota Yogyakarta," jelas Agung, Selasa (19/7). Di samping itu Sat Intel Polresta Yogya juga ada layanan 'delivery'. Dengan layanan ini pemohon tidak harus hadir di Polresta Yogya, namun pengajuan SKCK 'delivery' cukup daftar lewat nomor layanan SKCK di nomor 0819-9710-2007. "Untuk syarat seperti KTP, KK dan akte



Masyarakat mengakses layanan SKCK 'drive thru' Polresta Yogya.

tinggal dikirim via WhatsApp. SKCK 'delivery' hanya khusus untuk pengajuannya pada hari Kamis setiap jam kerja. Kemudian akan diantar pada hari berikutnya atau Jumat di jam kerja," paparnya. Menurutnya, inovasi layanan ini sebagai bentuk komitmen Sat Intel Polresta Yogya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. Di mana hal itu salah satu bagian untuk mewujudkan Polri yang Presisi. (Sni)-f

# PANGGUNG

CHRISTINE AY TJOE

## Usung 'Personal Denominator' di ARTJOG

SETIAP tahun ARTJOG mengundang seniman dengan rekam jejak panjang untuk secara khusus merespons tema penyelenggaraan. Seniman ini dipilih karena mempunyai fokus keterkaitan yang sama dengan tema tahun tersebut sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran awal tentang tema dan konsep pameran.

Tahun ini ARTJOG yang berlangsung dari 7 Juli - 4 September 2022 di Jogja Nasional Museum (JNM) mengundang Christine Ay Tjoe sebagai seniman yang menggarap proyek khusus ARTJOG MMXXII: Arts in Common - Expanding Awareness. Christine Ay Tjoe adalah seniman asal Bandung yang sangat aktif terlibat dalam pameran-pameran besar, baik nasional maupun internasional.

Christine Ay Tjoe banyak dikenal sebagai seorang



Personal Denominator karya Christine yang dipamerkan di ARTJOG.

pelukis, tapi setelahnya ia juga mengerjakan karya-karya instalasi tiga dimensi dan eksplorasi lain. Christine merupakan lulusan studio seni grafis Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung pada 1997 dengan spesialisasi di teknik drypoint.

Sebuah teknik cetak yang mengandalkan ketelitian dan ketekunan. Eksplorasi pada medium lain ia lakukan secara bertahap.

Mulai dari kanvas yang awalnya ia perlakukan seperti media cetak, hingga penggunaan beragam objek untuk menciptakan karya-karya tiga dimensi dengan media yang halus, kasar, atau keras.

"Setiap hal yang saya alami, saya serap, dan apa pun yang ada di depan adalah bagian penting dari proses perjalanan. Saya rasa ini adalah dasar yang harus kita pikirkan bahwa

progres yang dialami tiap individu sungguh dapat bermakna untuk terus memperbaiki kualitas dirinya," kata Christine, Rabu (20/7).

Pengalaman dan serapan yang ia tangkap atas kehidupan manusia selama masa pandemi menjadi inspirasinya dalam membuat karya 'Personal Denominator'. Bentuk karya 'Personal Denominator' terinspirasi dari Tardigrada, spesies mikroskopis berukuran 0,5 mm yang memiliki kemampuan bertahan hidup dalam lingkungan ekstrem.

Daya hidup Tardigrada membuat Christine merefleksikannya pada situasi masyarakat yang selama dua tahun terakhir ditimpa masa pandemi. Bahwa ada begitu banyak orang melalui masa pandemi dengan sumber daya yang sangat terbatas. (Ret)-f

## BERMAIN DALAM '12 CERITA GLEN ANGGARA' Prilly Rela Ikut Casting

PRILLY Latuconsina siap menyapa penggemarnya lewat layar lebar. Film terbarunya yang berjudul '12 Cerita Glen Anggara' akan rilis di bioskop seluruh Indonesia pada Agustus mendatang. Dalam drama romansa adaptasi novel berjudul sama ini, Prilly memerankan gadis pengidap gagal ginjal.

Saat pertama kali membaca skenarionya, Prilly langsung jatuh cinta pada karakter Shena. Bahkan tangis pun tumpah sewaktu mengetahui akhir dari kisahnyanya. "Habis baca skenarionya aku bener-bener nangis banget. Aku nggak ngebayangin gimana kalau mainin karakter ini. Aku relate karena tokoh Shena persisten sama mimpinya dia, aku juga persisten sama mimpi aku.

Aku punya mimpi dan aku akan gapai itu," katanya.

Menariknya saat pertama ditawarkan untuk memainkan karakter Shena, ternyata Prilly diberitahu bila belum pasti peran itu akan didapatkan. Karena ada beberapa nama aktris yang juga ingin memerankan tokoh ini. "Aku tuh dikabari 'Peran ini kita tawarin ke kamu tapi belum tentu kamu yang main ya karena masih ada nama lain'. Terus aku yang 'Oke, nggak papa, aku baca ya skenarionya'. Pas baca skenarionya aku suka banget lagi, bakal kepilih nggak ya? Ada rasa insecure karena ada nama lain yang juga ingin memerankan," aku Prilly.

Saking inginnya memainkan tokoh Shena, Prilly mengontak

Fajar Bustomi selaku sutradara meminta di-casting. Bukan bermaksud melangkahi, ia melakukannya karena dia kenal dekat saja.

"Aku Whatsapp-an sama Pak Fajar, 'Pak, skenarionya bagus banget. Semoga Bapak milih saya. Tapi kalau Bapak mau castingin saya dulu ya nggak papa'. Aku nggak mau melangkahi proses, cuma kebetulan aku sama Pak Fajar kenal dan sering Whatsapp-an. Kalau punya kedekatan emosional baru aku berani," ungkapnya.

(Awh)-f



Prilly Latuconsina

**Festival Makanan**  
Warisan Budaya Tak Benda  
"Pelestarian Makanan Tradisional Sebagai Asset Budaya Tak Benda DIY"

12 - 14 AGUSTUS 2022 | ATRIUM PLAZA AMBARUKMO YOGYAKARTA

## Festival Makanan Warisan Budaya Tak Benda

Makanan tradisional merupakan makanan rakyat sehari-hari, baik yang berupa makanan selingan atau sajian khusus yang sudah ada pada zaman nenek moyang dan dilakukan secara turun temurun (Purwodarminto dalam Marwanti, 2000). Jumlah Makanan tradisional yang ada di Indonesia sangat beranekaragam yang sekaligus merupakan cerminan kekayaan budaya dan tradisi Bangsa Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke, masing-masing daerah memiliki makanan khas yang menjadi identitas daerahnya.

Di Jawa, makanan tradisional digunakan sebagai media untuk menyampaikan sebuah nasihat. Tak heran apabila setiap makanan tradisional Jawa memiliki filosofi tersendiri yang sarat makna seperti Tumpeng atau nasi tumpeng yang sering dijumpai pada perayaan selamat atau syukuran yang merupakan singkatan dari "Yen metu kudu mumpeng" yang dalam bahasa Indonesia berarti "Ketika keluar harus sungguh-sungguh semangat". Kemudian Klepon merupakan jajanan pasar yang diartikan orang Jawa sebagai singkatan dari "Kanti lelaklu pesti ono." Artinya, sebagai petunjuk hidup jika kita prihatin maka akan ada jalan keluar. Makna ini diambil dari proses pembuatan klepon yang tidak bisa sembarangan karena dibutuhkan kemampuan mencampur takaran bahan yang pas. Klepon melambangkan ketepatan, ketelitian, keuletan, keuletan, dan kesabaran dalam melakukan berbagai pekerjaan. Semua itu dilakukan agar mendapatkan hasil yang baik.

Namun, saat ini makanan tradisional perlahan mulai kalah pamor dan tersingkirkan keberadaannya oleh makanan modern atau produk asing seperti fast food yang sudah menjamur serta dirasa memiliki tampilan yang lebih menggugah selera, lebih photogenic serta dianggap sebagai gaya hidup yang keren. Sayangnya, dari segi kesehatan ternyata memiliki efek yang membahayakan bagi tubuh. Banyak kasus kematian yang disebabkan karena konsumsi fast food dan junk food berlebih sehingga menyebabkan penyakit jantung, darah tinggi, kolesterol, dll serta kurang memiliki filosofi yang kuat seperti makanan tradisional.

Perlu adanya sebuah kajian mengenai makanan tradisional terutama yang hampir punah supaya wawasan terhadap makanan tradisional akan terus ada tidak hilang oleh zaman terutama untuk kalangan anak-anak dan anak muda supaya dapat mencintai, meningkatkan rasa memiliki makanan tradisional yang juga sebagai bagian dalam upaya melestarikan dan bangga budaya lokal. Makanan tradisional khususnya khas Yogyakarta patut dilestarikan karena merupakan produk lokal yang selama ini dibangun oleh warga Yogyakarta sendiri sehingga menciptakan sebuah produk unggulan yang hingga ini dikenal. Perlu dilakukan sebuah promosi makanan tradisional Yogyakarta yaitu melalui buku, sehingga dengan penggunaan buku dapat melestarikan produk lokal itu sendiri kepada masyarakat Yogyakarta.

Makanan tradisional Yogyakarta yang berisi berbagai macam makanan khas Yogyakarta dan berisi foto-foto menarik dari setiap menu makanan yang berada di kota Yogyakarta diharapkan dapat mewakili keterbatasan informasi dan menjadi sumber kontribusi melestarikan produk lokal yang sudah dibangun serta mengajak warga Yogyakarta untuk lebih mengenal makanan-makanan tradisional khas Yogyakarta.

Dengan beragam pilihan makanan tradisional yang ada membuat penjual musti meningkatkan daya saingnya, salah satu faktor yang menentukan suatu produk menjadi pilihan konsumen adalah adanya standar produk misalnya SNI, sertifikasi/ijin edar untuk industri makanan seperti SP-IRT, MD, ML dari Balai BPOM dan sertifikasi Halal dari MUI, serta perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

Sayangnya, belum semua makanan tradisional yang dikemas dan beredar luas di konsumen sesuai dengan persyaratan karena masih ada yang belum memiliki izin paling tidak P-IRT, tidak lengkap dalam pemberian informasi dikemasnya, tidak ada kode produksi, tanggal kadaluarsa, berat bersih dsb. Penyebab yang sering ditemui adalah kurangnya wawasan penjual akan pentingnya standarisasi produk, kurangnya informasi mengenai cara pengurusan standar produk. Hal ini dirasa penting untuk dapat memberikan wawasan, pengetahuan, informasi kepada penjual atau produsen makanan tradisional tentang standarisasi produk sehingga produk makanan tradisional memiliki nilai tambah dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas lagi dengan harapan dapat meningkatkan omzet bagi para penjual.

Pesatnya perkembangan teknologi informatika serta kemudahan kita dalam mengakses informasi pada saat ini yang memacu kita untuk dapat terus berkembang tidak hanya secara kualitas individu, tetapi kualitas produk musti mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat berupa peningkatan secara penampilannya lebih kini-kini, warna produk yang eye-catching supaya menarik perhatian, minat pembeli.

Dengan menghasilkan ide-ide baru yang dapat kita implementasikan untuk tahun yang akan datang. Sektor makanan, juga mengalami berbagai inovasi yang beragam dengan munculnya berbagai teknologi pengolahan serta alat pengolahan yang baru yang dapat memudahkan dalam produksi makanan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi makanan tradisional untuk dapat terus berkembang mengikuti zaman tapi tidak menghilangkan esensi, cita rasa yang khas serta filosofi makna dari makanan tradisional itu sendiri. Untuk itu, perlu sebuah wadah atau kegiatan untuk dapat menumbuhkan ide-ide kreatif dan inovatif bagi makanan tradisional supaya memperkuat daya saing, memperluas pasar-pasar. Lomba inovasi pangan tradisional menjadi kegiatan yang sangat penting memfasilitasi ide-ide kreatif, inovatif tersebut untuk dapat ditampilkan yang harapannya dapat memperkaya literasi tentang makanan tradisional serta dapat untuk diimplementasikan di kemudian hari. (Juv)